

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di 4 sekolah yang ada di Kota Takengon diperoleh beberapa simpulan:

Penerapan supervisi akademik model ilmiah dapat meningkatkan kemampuan guru kimia dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Melaksanakan Pembelajaran dan Mengevaluasi hasil pembelajaran. Ini terbukti dengan meningkatnya kemampuan mengajar guru kimia menjadi **baik** dari 25% ke 100 % artinya besarnya peningkatan kemampuan mengajar guru kimia sebesar 75 %.

B. Implikasi

Telah teruji melalui penelitian bahwa kemampuan guru mengajar dapat ditingkatkan melalui penerapan supervisi akademik model ilmiah dengan teknik observasi kelas. Salah satu upaya model ini meningkatkan kemampuan guru melalui langkah konkret yang dilakukan supervisor membina/melatih guru sesuai kebutuhan dilapangan melalui pendekatan kolaboratif dengan teknik observasi kelas secara bersistim (sistematik), yaitu dilakukan secara teratur atau berurutan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan penyempurnaan, sensitif terhadap kebutuhan, kejelasan akan tujuan dan karena itu dapat dihimpun usaha untuk mencapainya.

Supervisi akademik model ilmiah dapat diterapkan secara luas melalui kolaborasi dengan berbagai pihak yang terlibat dalam peningkatan mutu dunia pendidikan, baik itu dinas pendidikan, pengawas, kepala sekolah, tenaga pendidik,

dan lembaga-lembaga serta individual yang ikut berkecimpung dalam penataan dunia pendidikan ke arah yang lebih baik dan dapat disosialisasikan kepada praktisi pendidikan dengan adanya kebijakan yang dirumuskan oleh pihak-pihak yang berwenang di bidangnya. Penyusunan program supervisi sebagai salah satu upaya pengenalan supervisi model ilmiah kepada pengawas dan kepala sekolah juga dapat dilakukan dengan mendatangkan instruktur daerah atau nasional yang kompeten di bidangnya, sehingga pelatihan yang dilakukan dapat memberikan ilmu/keterampilan yang dapat diterapkan. Selain itu, dinas diharapkan juga dapat mengupayakan penyediaan literatur/bahan bacaan yang membahas implementasi supervisi akademik model ilmiah secara detail untuk memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat dijadikan sebagai sumber atau pedoman dalam pelaksanaan di lapangan.

Supervisi akademik model ilmiah sangat dianjurkan untuk digunakan karena mampu memberikan solusi secara nyata mengenai suatu permasalahan yang dihadapi guru kimia khususnya sehingga pemahaman dan kemahiran guru meningkat. Supervisi akademik model ilmiah dapat diaplikasikan sebagai salah satu teknik untuk membina/melatih suatu keterampilan kepada guru, baik itu keterampilan menggunakan alat/media maupun keterampilan dalam mengajar.

Selain itu, kajian penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dan pembandingan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian lebih lanjut dengan menerapkan teknik supervisi demonstrasi untuk membina/melatih keterampilan guru dalam bidang yang berbeda. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan motivasi untuk terus melakukan inovasi baru dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan yang semakin kompleks.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi saran-saran sebagai berikut:

1. Dinas pendidikan sebagai lembaga yang berwenang dalam hal perumusan kebijakan diharapkan mampu menyusun program supervisi akademik model ilmiah untuk mengenalkan model ini kepada para kepala sekolah dan pengawas;
2. Pengawas sekolah sebagai individu yang terlibat dalam hal penjaminan mutu pendidikan diharapkan mampu menerapkan supervisi akademik model ilmiah dalam melatih/membina guru sebagai upaya peningkatan kemampuan mengajar guru;
3. Kepala sekolah sebagai individu yang terlibat secara langsung dalam proses pemantauan kualitas kinerja guru di lingkungan sekolah, diharapkan dapat memberikan contoh teladan dalam hal pengajaran dengan menstransfer dan mengkomunikasikan pengetahuannya melalui penerapan supervisi akademik model ilmiah;
4. Guru sebagai rekan seprofesi diharapkan mampu menerapkan supervisi akademik model ilmiah ini dalam membina rekan sejawat dengan melakukan *sharing* pengetahuan/keterampilan yang dapat meningkatkan profesionalisme kerja;
5. Sebagai bahan informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti lain dapat menerapkan model supervisi akademik ini untuk membina/melatih keterampilan guru dalam bidang yang berbeda.